

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan teknik dalam pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dalam sekelompok manusia yang di wariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya dengan cara melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Dari adanya pendidikan maka seseorang dapat mempunyai kecerdasan, akhlak mulia, attitude, kekuatan mental, dan keterampilan itu sendiri bermanfaat untuk dirinya dan orang disekitarnya. Demikian pendidikan merupakan suatu hal penting bagi manusia, karena dengan adanya pendidikan manusia dapat menumbuhkan suatu potensi yang ada dalam dirinya sehingga manusia dapat bertahan hidup dengan kesanggupan yang dimilikinya maka dari itu manusia di tuntut untuk memperoleh pendidikan (Putra, Japa, & Yasa, 2021).

Hal yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dalam pelajaran Bahasa Indonesia guru dapat mengembangkan empat keterampilan berbahasa, seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu unsur keterampilan bahasa yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan, menyatakan menulis berarti menurunkan atau menggambarkan lambang-lambang grafis suatu Bahasa yang dialami oleh seseorang. Dalam aktivitas menulis ini, penulis harus lebih terampil

memanfaatkan ilmu, struktur bahasa, dan kata. Kebiasaan menulis menjadi suatu hal yang sangat penting, dikarenakan akan tertanam sebuah semangat untuk terus belajar dan menganggap bahwa menulis adalah kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Maksud dan tujuan menulis hanya dapat diperoleh dengan baik jika membentuk sebuah pemikiran dan harus dinyatakan dengan jelas oleh seorang penulis (Olang, Fitrianingrum, & Alex, 2020).

Pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperoleh tujuan berupa kemampuan tertentu atau usaha-usaha agar terbentuknya situasi belajar sehingga yang belajar mendapatkan atau meningkatkan kemampuannya. Agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan nyaman, adanya perubahan pada siswa, maka guru atau pendidik haruslah pandai dalam mengelola kelas maupun dalam pembelajarannya (Al- falah & Khadijah, 2022).

Salah satu pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia sangat berperan penting di dalam pendidikan. Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa yaitu pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa, serta sebagai pendukung keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di bangku sekolah untuk belajar menyampaikan gagasan, serta mampu menggunakan kemampuan imajinatif dan analisis yang terdapat pada dirinya masing-masing. Di dalam pembelajaran bahasa juga terdapat tambahan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, dengan berbagai pengetahuan saling mempelajari satu sama

lain. Salah satu aspek keterampilan, yaitu keterampilan menulis (Chandra, Enawar, Ramdhani, & Sumiyani, 2022).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah mengenali siswa tentang keterampilan Berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan berinteraksi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, senang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan bahasa negara, serta memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan baik dan benar untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi secara intelektual, emosional, dan sosial, serta menggunakan dan memanfaatkan karya sastra agar lebih memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan suatu pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia (Putri & Andriana, 2022).

Setelah mengikuti mata pelajaran ini diharapkan dapat membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan yaitu : (a) mendengarkan, (b) berbicara, (c) membaca, dan (d) menulis. Dalam upaya mewujudkan harapan tersebut, ruang lingkup materi “mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi hal-hal sebagai berikut: (a) strategi menyimak, membaca, memirsa, berbicara dan mengungkapkan serta menulis, (b) strategi berbahasa secara santun untuk menjauhi konflik sesuai konteks sosial budaya, (c) jenis-jenis teks fiksi dan teks informasi sederhana yang netral, ramah gender, dan ramah keberagaman, (d) kaidah bahasa indonesia yang membentuk teks sederhana, (e) berpikir kritis,

berpikir kreatif, kemampuan berkomunikasi, kerjasama dalam pembelajaran dan memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (Linggasari & Rochaendi, 2022).

Pada penelitian ini, yang akan dibahas adalah keterampilan menulis permulaan, yang tidak kalah penting dengan keterampilan yang lainnya, karena keterampilan menulis permulaan itu mempunyai tujuan utama dalam mendidik peserta didik agar ia mampu menulis, sebelum sampai tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal yaitu dari pengenalan lambang-lambang bunyi dan latihan memegang alat tulis. Baik kemampuan maupun pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi landasan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya. Apabila pembelajaran menulis permulaan dapat dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis permulaan sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik dan berkualitas (Remi, Abdussamad, & Utami, 2015).

Keterampilan merupakan ukuran kesanggupan yang dimiliki seseorang. Termasuk dalam keterampilan yaitu keterampilan memainkan suatu peran atau membuat dan menciptakan karya yang bisa diterima oleh orang lain. Keterampilan dalam membuat atau mewujudkan sesuatu, baik yang bersifat materi maupun non materi, dan bisa menjadi modal dalam memperoleh suatu tujuan. Salah satu tujuan yang diharapkan untuk pelajaran yaitu keterampilan intelektual. Yakni jenis kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya melalui simbol dan konsep yang telah dimiliki setelah

proses pembelajaran, sebagai penerapan atau pemikiran hasil belajar (Nasihudin & Hariyadin, 2021).

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini karena keterampilan menulis permulaan merupakan suatu keterampilan yang sangat mendasar bagi siswa kelas I Sekolah Dasar. Ilmu pengetahuan dan kemampuan yang di dapatkan oleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan yang akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya, dan apabila menulis permulaan dapat dikatakan sebagai acuan dasar yang baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis sampai ke tingkat selanjutnya (Nisa, Nurpratiwiningsih, & Toharudin, 2022).

Berdasarkan hasil observasi di kelas I.A dan I.B SDN 162 Palembang, permasalahan tersebut juga terjadi pada anak-anak SDN 162 Palembang khususnya pada siswa kelas I yaitu dalam hal memegang pensil belum bisa, ada juga yang sudah bisa, dan ada beberapa siswa yang masih belum bisa beradaptasi mungkin dalam hal menulis maupun penulisan dikarenakan kurang bisanya pemahaman antara huruf pengenalan dari huruf abjad dan penulisan hurufnya ada yang terbalik dikarenakan ada yang belum masuk TK dan ada juga yang hanya diajarkan oleh orang tua, jadi ada yang kesulitan karena adanya kekurangan seperti autis, anak tersebut untuk belajarnya masih ada yang belum memahami hal tentang pembelajaran yang harus diberikan oleh gurunya.

Guru kelas I SDN 162 Palembang mengatakan bahwa keterampilan menulis permulaan khususnya anak kelas 1 itu susah untuk menulis karena

faktor keributan mereka, keterlambatan gara-gara anak itu kurang cepat menangkap apa yang diajarkan, susah beradaptasi dalam penulisan karna ada yang tidak TK jadi guru harus ekstra dan beberapa anak kelas I juga dalam memegang pensil ada yang sudah bisa ada juga yang belum bisa jadi perlu diajarkan sekitar satu minggu untuk melatih anak-anak memegang pensil dan kurangnya orang tua dalam hal melatih anaknya dan untuk cara mengatasi mereka yang masih belum bisa menulis itu biasanya dilakukan menggunakan buku abjad secara bertahap, misalnya pada hari pertama menulis huruf A setelah lancar dilanjutkan menulis huruf B hingga seterusnya sampai benar-benar memahami huruf abjad.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas mengenai pembelajaran keterampilan menulis permulaan di Sekolah Dasar, maka penelitian ini ,peneliti akan meneliti mengenai keterampilan menulis permulaan dengan judul penelitian **Analisis Keterampilan Menulis Permulaan pada siswa Kelas I SDN 162 Palembang.**

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I SDN 162 Palembang. Sedangkan yang menjadi Subfokus pada penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan yang mencakup penulisan huruf-huruf secara benar, memegang pensil dengan benar, kemudian mampu menulis suatu kata bahkan kalimat sederhana di buku maupun di papan tulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, peneliti merumuskan masalahnya yaitu : Bagaimana keterampilan menulis permulaan siswa kelas I.A dan I.B SDN 162 Palembang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan siswa kelas I SDN 162 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pendidikan dasar mengenai keterampilan menulis permulaan siswa SD.

Sedangkan secara praktis, manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

a. Bagi siswa

penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan kelas 1 SD dalam menulis permulaan dan memberikan motivasi guna untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam menulis.

b. Bagi Guru

Bermanfaat sebagai salah satu motivasi guru untuk mengembangkan kemampuan dalam mengatur dan melaksanakan pembelajaran menulis permulaan, serta dapat melaksanakan pembelajaran yang mudah dan

menarik bagi siswa sehingga meningkatkan keterampilan menulis permulaan bagi SDN 162 Palembang.

c. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu manfaat untuk memberikan suatu gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan , dan sebagai salah satu pertimbangan sekolah untuk memperbaiki pembelajaran dan guna untuk kemajuan sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian untuk menambah wawasan keilmuan dan peneliti guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan permasalahan yang berbeda.